

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Tujuan dari suatu perusahaan adalah memperoleh laba serta adanya kontinuitas kelancaran dalam menjalankan usahanya. Dalam kaitan untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan adanya tenaga kerja yang profesional serta memiliki semangat kerja yang tinggi untuk mencapai target yang di tentukan. Dalam menciptakan kualitas kerja karyawan secara efektif dan efesien maka perlu adanya usaha pemeliharaan dari pihak perusahaan. Karyawan yang berkualitas belum tentu mempunyai produktivitas kerja yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkan akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja sewaktu-waktu.

Penerapan K3 ditempat kerja merupakan tantangan yang harus dipenuhi dengan menyiapkan tenaga kerja baik dari segi pendidikan, keterampilan, alat-alat pelindung kerja maupun kondisi pekerja ditempat kerja. Apabila sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan K3 yang efektif, maka penderita cedera atau penyakit-penyakit jangka pendek maupun jangka panjang akan semakin berkurang. Suatu perusahaan yang menerapkan K3 ditempat kerja dapat didukung oleh adanya pasal 27 ayat (2) UUD 1945 yang menyatakan bahwa: “Setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Atas dasar pasal tersebut maka telah disusun UU tentang pokok-pokok mengenai tenaga kerja dengan dikeluarkannya UU Nomor 13 Tahun 2003 penjelasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja disebutkan dalam Bab X Pasal 86 yang berbunyi: “Setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: a) keselamatan dan kesehatan kerja, b) moral dan

kesusilaan, dan c) perlakuan yang susuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Ramli (2013:46) mengemukakan bahwa manajemen K3 yaitu konsep pengelolaan K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan. Manajemen K3 merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3 yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna tercipta tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Jadi manajemen K3 ini digunakan sebagai alat untuk meningkatkan produksi yang berlandaskan pada meningginya tingkat efisiensi dan produktifitas yang nantinya berpengaruh pada baik tidaknya kinerja karyawan.

Kinerja merupakan sarana penentu bagi tercapainya tujuan perusahaan, sehingga perlu diusahakan adanya peningkatan kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kinerja adalah hasil karya seseorang yang pada gilirannya akan menentukan apakah seseorang dapat bekerja sesuai dengan standar perusahaan, dan apakah pekerja dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar melaksanakan penerapan manajemen K3 terhadap para karyawan serta pimpinan perusahaan. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan manajemen K3 adalah CV. Margo Utomo Kabupaten Banyuwangi. CV. Margo Utomo merupakan salah satu perusahaan agrowisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Perusahaan ini bergerak berbagai bidang salah satunya bidang produksi susu sapi perah. Kebutuhan akan susu sapi segar di banyuwangi cukup tinggi, susu segar Margo Utomo saat ini hanya mampumenyuplai kebutuhan susu segar di Bali dan Banyuwangi sendiri.Tetapi untuk saat ini perusahaan hanya mampu memproduksi 500-600 liter per hari.Sedangkan setiap permintaan bisa mencapai 1000 liter.

Permasalahan yang timbul adalah kurangnya mengerti dari tenaga kerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Padahal kinerja yang baik akan berpengaruh terhadap seberapa banyak dan seberapa baik output yang dihasilkan selama mereka bekerja. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai penerapan manajemen K3 dengan harapan dapat mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
2. Apakah penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
3. Manakah variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
2. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

3. Menganalisis dan menguji variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi lokasi penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi manajer CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi untuk menerapkan manajemen K3 didalam perusahaan secara maksimal.

- b. Bagi pihak lain

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan menjadi landasan atau bahan acuan, khususnya bagi yang berminat untuk mendalami lebih lanjut berkenaan dengan penerapan manajemen K3.

- c. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada CV. Margo Utomo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.